

NASKAH PUBLIKASI
PENGARUH KEDISIPLINAN DAN MINAT BACA TERHADAP PRESTASI
BELAJAR IPA SISWA KELAS V SD MUHAMMADIYAH
2 KAUMAN SURAKARTA TAHUN
2015/2016



Artikel Publikasi Ilmiah diajukan sebagai salah satu persyaratan mendapatkan gelar
Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

ANTON ABDUR ROHMAN
A510120015

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
Maret, 2016

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Anton Abdur Rohman

NIM : A510120015

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Judul Skripsi : PENGARUH KEDISIPLINAN DAN MINAT BACA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR IPA SISWA KELAS V
SD MUHAMMADIYAH 2 KAUMAN SURAKARTA
TAHUN 2015/2016.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa artikel publikasi yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu/dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti artikel publikasi ini hasil plagiat, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, 8 Maret 2016

Yang membuat pernyataan,



Anton Abdur Rohman

A510120015

**PENGARUH KEDISIPLINAN DAN MINAT BACA TERHADAP PRESTASI
BELAJAR IPA SISWA KELAS V SD MUHAMMADIYAH
2 KAUMAN SURAKARTA TAHUN
2015/2016**

Diajukan Oleh:
ANTON ABDUR ROHMAN
A510120015

Artikel Publikasi Ilmiah ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah
Surakarta untuk dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi.

Surakarta, 8 Maret 2016



Dr. Achmad Fathoni, M. Pd

NIK. 062

ABSTRAK

PENGARUH KEDISIPLINAN DAN MINAT BACA TERHADAP PRESTASI
BELAJAR IPA SISWA KELAS V SD MUHAMMADIYAH
2 KAUMAN SURAKARTA TAHUN
2015/2016

Anton Abdur Rohman, A510120015, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah
Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah
Surakarta, 2016
antonabro@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh kedisiplinan dalam pembelajaran terhadap prestasi belajar IPA siswa kelas V SD Muhammadiyah 2 Kauman Surakarta (2) Pengaruh minat baca terhadap prestasi belajar IPA siswa kelas V SD Muhammadiyah 2 Kauman Surakarta (3) Pengaruh kedisiplinan dalam pembelajaran dan minat baca terhadap prestasi belajar IPA siswa kelas V SD Muhammadiyah 2 Kauman Surakarta. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas v SD Muhammadiyah 2 Kauman Surakarta tahun 2015/2016. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, dokumentasi. Teknik uji instrumen yang digunakan adalah uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik uji prasyarat yang digunakan adalah uji normalitas dan uji linieritas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda, uji t, uji f, koefisien determinasi dan mencari besarnya sumbangan yang diberikan. Dari hasil perhitungan hipotesis pertama diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,227 > 2,052$) dan nilai $sig < 0,05$ ($0,034 < 0,05$). Dari hasil perhitungan hipotesis kedua diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,275 > 2,052$) dan nilai $sig < 0,05$ ($0,031 < 0,05$). Dari hasil perhitungan hipotesis ketiga diperolehnya $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($38,079 > 3,32$) dan nilai $sig < 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Sehingga kesimpulan penelitian ini adalah (1) Kedisiplinan dalam pembelajaran berpengaruh terhadap prestasi belajar IPA siswa kelas V SD Muhammadiyah 2 Kauman Surakarta (2) Minat baca berpengaruh terhadap prestasi belajar IPA siswa kelas V SD Muhammadiyah 2 Kauman Surakarta (3) Kedisiplinan dalam pembelajaran dan minat baca berpengaruh terhadap prestasi belajar IPA siswa kelas V SD Muhammadiyah 2 Kauman Surakarta.

Kata Kunci: *kedisiplinan, minat baca, dan prestasi belajar*

ABSTRACT

*EFFECT OF DISCIPLINE AND ACHIEVEMENT OF INTEREST READ IPA CLASS
V SD MUHAMMADIYAH 2 KAUMAN SURAKARTA YEAR
2015/2016*

Anton Abdur Rohman, A510120015, *Department of Teacher Education School
Basis, the Faculty of Education, University of Muhammadiyah
Surakarta, 2016*
antonabro@gmail.com

This study aims to determine: (1) Effect of discipline in the learning of the learning achievement of fifth grade science students of SD Muhammadiyah 2 kauman Surakarta (2) Effect of interest in reading the learning achievement of fifth grade science students of SD Muhammadiyah 2 Kauman Surakarta (3) Effect of discipline in learning and interest in reading the learning achievement of fifth grade science students of SD Muhammadiyah 2 Surakarta Kauman. This type of research is quantitative research. Subjects in this study are students of class V SD Kauman Muhammadiyah 2 Surakarta in 2015/2016. The data collection technique used was a questionnaire, documentation. Mechanical testing instruments used are validity and reliability testing. Techniques used prerequisite test is the test of normality and linearity test. Data analysis technique used is multiple regression analysis, t-test, f, coefficient of determination and looking for the contribution given. The first hypothesis of the calculation results obtained $t > t$ table ($2.227 > 2.052$) and $\text{sig} < 0.05$ ($0.034 < 0.05$). From the calculation of the second hypothesis is obtained $t > t$ table ($2.275 > 2.052$) and $\text{sig} < 0.05$ ($0.031 < 0.05$). The third hypothesis of the calculation results obtained $F > F$ table ($38.079 > 3.32$) and $\text{sig} < 0.05$ ($0.000 < 0.05$). So that the conclusions of this study are (1) discipline in the learning effect on learning achievement of fifth grade science students of SD Muhammadiyah 2 kauman Surakarta (2) interest in reading affect the learning achievement of fifth grade science students of SD Muhammadiyah 2 Kauman Surakarta (3) discipline in learning and interest read affect the learning achievement of fifth grade science students of SD Muhammadiyah 2 Surakarta Kauman.

Keywords: discipline, love of reading, and learning achievement

Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Kemajuan suatu bangsa dipengaruhi kualitas pendidikan bangsa itu sendiri. Pendidikan yang berkualitas akan mampu menciptakan sumber daya manusia yang handal dan mampu berkompetensi. Dalam kegiatan pendidikan formal terdapat proses belajar mengajar, hal tersebut selaras dengan pendapat Ahmad (2011: 3) yang menyatakan pendidikan merupakan proses belajar mengajar yang bersifat dinamis antar masyarakat. Sedangkan menurut Sadulloh (2006: 54) pendidikan merupakan suatu usaha dari orang dewasa dalam membimbing anak untuk mencapai kedewasaan. Pendidikan dibagi menjadi tiga yaitu pendidikan formal, pendidikan informal dan pendidikan nonformal.

Pada pendidikan formal terdapat kegiatan belajar mengajar, pendidikan formal merupakan kegiatan mentransfer ilmu pengetahuan, ketrampilan dan penanaman sikap kepada peserta didik. Pendidikan formal biasanya pelaksanaannya disekolahkan karena pendidikan formal merupakan pendidikan yang resmi. Resmi yang maksud disini yaitu sesuai dengan peraturan pemerintah yang ada, didalam pendidikan formal terdapat pendidik dan peserta didik.

Pendidik mempunyai peran mendidik peserta didik menjadi lebih baik. Pendidik juga dapat berperan sebagai motivator dan fasilitator yang senantiasa mengembangkan potensi dirinya sehingga dapat menunjang kemajuan peserta didik. Pendidik yang baik harus memiliki empat kompetensi guru untuk menunjang kariernya.

Kompetensi yang harus dimiliki pendidik diantaranya kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian. Siswa sekolah dasar pada umumnya masih suka meniru perilaku pendidik seperti kata pepatah “guru kencing berdiri murid kencing berlari”, maka dari seorang pendidik hendaknya mengembangkan keempat kompetensi tersebut. Terutama, pada kompetensi kepribadian, karena kompetensi kepribadian berkaitan dengan perilaku pendidik.

Salah satu aspek kompetensi kepribadian yaitu sikap kedisiplinan guru. Jika guru menunjukkan sikap disiplin kepada siswa, maka secara tidak langsung guru

memberikan teladan kepada siswa untuk bersikap disiplin. Dari sini dapat disimpulkan guru yang disiplin akan membuat disiplin siswanya juga.

Disiplin belajar dalam proses pembelajaran merupakan komponen penunjang yang terpenting, hal tersebut sependapat dengan Smith (2011: 24) menjelaskan disiplin merupakan hal yang sangat dibutuhkan untuk membangun kemampuan berpikir dan kemampuan menguasai materi pembelajaran. Jadi disiplin belajar disini juga dapat berperan meningkatkan prestasi belajar siswa. Karena siswa yang disiplin belajarnya tinggi akan lebih memahami materi belajarnya. Bukan hanya disiplin belajar tetapi minat juga dapat berperan meningkatkan prestasi belajar siswa.

Peserta didik dapat membangun kemampuan berpikir dan penguasaan materi perlu adanya minat terhadap sesuatu yang diinginkan. Pendidik perlu menumbuhkan minat belajar anak yang tanpa batas yang bisa dicapai melalui kegiatan membaca baik melalui buku maupun media elektronik. Menurut Yulia (2005: 2) menyatakan minat baca merupakan “fondasi bagi terbentuknya *lifelong learner* (pembelajaran sepanjang hayat)”.

Kedisiplinan dalam belajar serta minat membaca siswa sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Siswa yang disiplin atau mampu mengatur waktu untuk belajar serta adanya rasa senang untuk membaca sumber pengetahuan dapat menambah wawasan pengetahuan siswa, melalui wawasan yang diperoleh siswa dapat mengerjakan tes dengan baik, sehingga prestasi belajar siswa akan cenderung memperoleh peringkat yang baik pula.

Seperti halnya yang terjadi pada kelas V SD muhammadiyah 2 Kauman Surakarta saat peneliti melakukan observasi masih banyak siswa mengeluh mata pelajaran IPA itu susah. Hal ini disebabkan karena banyaknya materi pada pelajaran IPA di sekolah dasar. Maka dari itu diperlukan kedisiplinan dan minat baca agar siswa dapat menguasai materi IPA yang banyak itu. Namun pada kenyataannya kedisiplinan dan minat baca masih kurang hal ini dapat dilihat dari masih adanya siswa yang terlambat ke sekolah. Ketika pembelajaran berlangsung siswa kurang memperhatikan guru saat mengajar. Dan pada saat siswa disuruh mengerjakan tugas ke perpustakaan, siswa di perpustakaan cenderung tidak membaca buku-buku atau kurang minat dalam membaca buku terutama buku-buku pelajaran.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian survey. Sampel penelitian siswa kelas V dengan yang berjumlah 30 siswa di SD Muhammadiyah 2 Kauman Surakarta. Waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan November 2015 sampai bulan Februari 2016. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Untuk menguji kevalidan instrumen digunakan uji dan untuk menguji keajegan instrumen digunakan uji reliabilitas. Teknik analisis data meliputi uji prasyarat dan uji analisis. Uji prasyarat meliputi uji normalitas dan uji linearitas. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal dengan rumus *Liliefors*, sedangkan uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah model persamaan linear yang diperoleh cocok atau tidak. Uji analisis yang digunakan adalah uji regresi berganda, uji t, uji f, koefisien determinasi, dan mencari besarnya sumbangan yang diberikan.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Sebagai persyaratan uji analisis data dilakukan uji normalitas dan uji linearitas. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui bahwa data berdistribusi normal. Kriteria dari uji normalitas adalah data berdistribusi normal $L_{hitung} < L_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$. Hasil perhitungan lebih lengkap dengan program SPSS disajikan pada tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7.

Hasil Uji Normalitas

| | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|----------------------|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
| | Statistic | Df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| Kedisiplinan | .116 | 30 | .200 | .939 | 30 | .084 |
| Minat Baca | .110 | 30 | .200 | .968 | 30 | .486 |
| Prestasi Belajar IPA | .140 | 30 | .139 | .916 | 30 | .021 |

a. Lilliefors Significance Correction

Penelitian ini menggunakan rumus Liliefors, hasil perhitungan diketahui pada variabel kedisiplinan nilai $L_{hitung} = 0,116$, $sig = 0,200$, variabel minat baca nilai $L_{hitung} = 0,110$, $sig = 0,200$, sedangkan pada variabel prestasi belajar IPA nilai $L_{hitung} = 0,140$, $sig = 0,200$, semua nilai L_{hitung} ketiga variabel penelitian lebih kecil L_{tabel} dan sig lebih besar $0,05$, maka data penelitian berdistribusi normal. Hasil selengkapnya keputusan hasil uji normalitas disajikan pada tabel 4.8 berikut.

Tabel 4.8.

Keputusan Hasil Uji Normalitas

| Variabel | N | Harga Liliefors | | Sig. | Kesimpulan |
|----------------------|----|-----------------|-------------|-------|------------|
| | | L_{hitung} | L_{tabel} | | |
| Kedisiplinan | 30 | 0,116 | 0,161 | 0,200 | Normal |
| Minat Baca | 30 | 0,110 | 0,161 | 0,200 | Normal |
| Prestasi Belajar IPA | 30 | 0,140 | 0,161 | 0,139 | Normal |

Untuk uji linearitas, bertujuan untuk mengetahui apakah model persamaan linear yang diperoleh cocok atau tidak. Adapun hasil uji linearitas menggunakan program SPSS sebagai berikut:

Tabel 4.9.

Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|--------|------|
| Prestasi Belajar IPA * Kedisiplinan | Between Groups | (Combined) | 536.100 | 13 | 41.238 | 4.555 | .003 |
| | | Linearity | 468.568 | 1 | 468.568 | 51.752 | .000 |
| | | Deviation from Linearity | 67.532 | 12 | 5.628 | .622 | .795 |
| | Within Groups | | 144.867 | 16 | 9.054 | | |
| Total | | | 680.967 | 29 | | | |
| Prestasi Belajar IPA * Minat Baca | Between Groups | (Combined) | 581.800 | 18 | 32.322 | 3.585 | .018 |
| | | Linearity | 469.997 | 1 | 469.997 | 52.134 | .000 |
| | | Deviation from Linearity | 111.803 | 17 | 6.577 | .730 | .729 |
| | Within Groups | | 99.167 | 11 | 9.015 | | |

ANOVA Table

| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|--------|------|
| Prestasi Belajar IPA * Kedisiplinan | Between Groups | (Combined) | 536.100 | 13 | 41.238 | 4.555 | .003 |
| | | Linearity | 468.568 | 1 | 468.568 | 51.752 | .000 |
| | | Deviation from Linearity | 67.532 | 12 | 5.628 | .622 | .795 |
| | Within Groups | | 144.867 | 16 | 9.054 | | |
| | Total | | 680.967 | 29 | | | |

Berdasarkan tabel 4.9 di atas diketahui bahwa pada hubungan prestasi belajar IPA dengan kedisiplinan diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 0,622 dimana F_{tabel} sebesar 2,42 dan sig sebesar 0,795, sedangkan pada hubungan prestasi belajar IPA dengan minat baca diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 0,730 dimana F_{tabel} sebesar 2,72 dan sig sebesar 0,729, sehingga data linear, karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan $sig > 0,05$. Hasil selengkapnya keputusan hasil uji linearitas disajikan pada tabel 4.10 berikut.

Tabel 4.10.
Keputusan Hasil Uji Linearitas

| Variabel yang diukur | Harga F | | Sig | Kesimpulan |
|----------------------|--------------|--------------------------|-------|------------|
| | F_{hitung} | F_{tabel} | | |
| X_1Y | 0,622 | $F_{0,05; 12,16} = 2,42$ | 0,795 | Linear |
| X_2Y | 0,730 | $F_{0,05; 17,11} = 2,72$ | 0,729 | Linear |

Setelah data memenuhi uji prasyarat maka selanjutnya dilakukan uji Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji regresi berganda. Analisis berganda digunakan untuk meramalkan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat. Adapun hasil regresi berganda yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 17, sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|-------|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 8.610 | 9.132 | | .943 | .354 |
| | Kedisiplinan | .408 | .183 | .440 | 2.227 | .034 |
| | Minat Baca | .424 | .186 | .449 | 2.275 | .031 |

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar IPA

Berdasarkan tabel 4.11 diperoleh persamaan regresi linear ganda sebagai berikut:

$$Y = 8,610 + 0,408X_1 + 0,424X_2$$

Adapun interpretasi dari persamaan regresi linear berganda tersebut sebagai berikut:

- 1) $a = 8,610$, merupakan nilai konstanta yang menyatakan bahwa jika kedisiplinan dan minat baca konstan (tidak mengalami perubahan) maka prestasi belajar IPA sebesar 8,610
- 2) $b_1 = 0,408$, merupakan nilai koefisien regresi variabel kedisiplinan (X_1) yang menyatakan bahwa jika nilai kedisiplinan bertambah sebesar 1 poin, maka prestasi belajar IPA akan mengalami kenaikan sebesar 0,408, dengan catatan tidak ada penambahan pada nilai minat baca.
- 3) $b_2 = 0,424$, merupakan nilai koefisien regresi variabel minat baca (X_2) yang menyatakan bahwa jika nilai minat baca bertambah sebesar 1 poin, maka prestasi belajar IPA akan mengalami kenaikan sebesar 0,424, dengan catatan tidak ada penambahan pada nilai kedisiplinan.

Hasil uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi minat baca lebih besar daripada nilai koefisien regresi kedisiplinan, hal ini menunjukkan bahwa minat baca lebih besar mempengaruhi prestasi belajar IPA daripada kedisiplinan. Hasil penelitian diperoleh nilai konstanta sebesar 8,610, hal ini

menunjukkan bahwa nilai konstanta positif, artinya jika nilai kedisiplinan dan minat baca konstan (nol), maka prestasi belajar IPA siswa akan sebesar 8,610.

Hasil uji t, pada variabel kedisiplinan diperoleh nilai thitung sebesar 2,227 dan nilai signifikansi sebesar 0,034, hal ini menunjukkan bahwa variabel kedisiplinan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar IPA. Pada variabel minat baca diperoleh nilai thitung sebesar 2,275 dan nilai signifikansi sebesar 0,031, hal ini menunjukkan bahwa variabel minat baca mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar IPA.

Hasil uji F, Nilai Fhitung sebesar 38,079 dan signifikansi sebesar 0,000, artinya kedisiplinan dan minat baca berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar IPA.

Hasil koefisien determinasi (R^2) diperoleh nilai R Square sebesar 0,738, artinya prestasi belajar IPA siswa kelas V SD Muhammadiyah 2 Kauman Surakarta Tahun Pelajaran 2015/2016 dipengaruhi oleh kedisiplinan dan minat baca sebesar 73,8%.

Hasil sumbangan Relatif dan Efektif sebagai berikut Variabel kedisiplinan memberikan sumbangan relatif 49,45% dan sumbangan efektif sebesar 36,92%, sedangkan variabel minat baca memberikan sumbangan relatif sebesar 50,55% dan sumbangan efektif sebesar 37,31%.

Simpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini (1) Kedisiplinan berpengaruh terhadap prestasi belajar IPA siswa kelas V SD Muhammadiyah 2 Kauman Surakarta, hal ini dibuktikan dengan diperolehnya nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,227 > 2,052$) dan nilai $sig < 0,05$ ($0,034 < 0,05$). (2) Minat baca berpengaruh terhadap prestasi belajar IPA siswa kelas V SD Muhammadiyah 2 Kauman Surakarta, hal ini dibuktikan dengan diperolehnya nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,275 > 2,052$) dan nilai $sig < 0,05$ ($0,031 < 0,05$) (3) Kedisiplinan dan minat baca berpengaruh terhadap prestasi belajar IPA kelas V SD Muhammadiyah 2 Kauman Surakarta, hal ini dibuktikan dengan diperolehnya $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($38,079 > 3,32$) dan nilai $sig < 0,05$ ($0,000 < 0,05$).

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, Nazili Shaleh. 2011. *Pendidikan dan Masyarakat*. Yogyakarta: Sabda Media.

Sadulloh, Uyoh. 2006. *Pengantar Filsafat Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Smith, Mardia Bin. “Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Terhadap Disiplin Belajar Siswa di Sma Negeri 1 Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara”. Dalam Jurnal *Penelitian dan Pendidikan*, vol 8, no 1.

Yulia, Anna. 2005. *Cara Menumbuhkan Minat Baca Anak*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.